

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdulgani, R. (1988). *The Bandung Connection The Asia-Africa Conference in Bandung in 1955*. Bandung: The Asia Africa Academy.
- Abercrombie, N, et. al. (2010). *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Affandi, I. (2011). *Pendidikan Politik “Mengefektifkan Organisasi Pemuda Melaksanakan Politik Pancasila dan UUD 1945”*. Bandung: Mutiara Press.
- Alwasilah, C.A. (2012). *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ary, D., Jacobs, L.C., Sorensen, C. (2006). *Introduction to Research in Education Eight Edition. Edisi ke delapan*. Nelson Education, Ltd: Canada.
- Barbalet, J. M. (1998). *Citizenship: Rights, Struggle and Class Inequality*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Baswedan, A. (2014). *Gawat Darurat Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Branson, M.S. (1998). *The Role of Civic Education: A Forthcoming Education Policy Task Force Position Paper from the Communitarian Network*. Washington, DC: Center for Civic Education.
- Budimansyah, D., dan Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Bungin, B. (2012). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cogan, J. J., dan Derricott, R. (1998). *Citizenship for the 21<sup>st</sup> Century: An International Perspective on Education*. London: Cogan.
- Cresswell, J.W. (2008). *Qualitative, Inquiry, and Research Design: Choosing Among Five Condition*. London: Sage Publication.
- Danial, E. dan Warsiah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn.

- Denzin, N.K., dan Lincoln, Y.S (Eds). (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita, (2011). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewantara, K. H. (1977). *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Ehrlich, T. (2000). *Civic Responsibility and Higher Education*. Washington: Oryx Press.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif*. Malang: YA3 Malang.
- Gafur, A. (1982), *Kebijakan Nasional Kepemudaan di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I.
- Gall, M. D. & Borg, Walter R. Borg. (2003). *Educational Research: An Introduction*. Boston: Pearson Education.
- Gerring, J. (2007). *Case Study Research: Principles and Practices*. Cambridge: Cambridge University.
- Gordon, D., dan McConnell, et al (2014). *Revitalizing K-12 Civic Learning in California*. California: California Bar Foundation.
- Hamel, A.V. (2011). *From Customer to Citizen 'Digital Media and Youth Civic Engagement*. Canada: Media Awareness Network.
- Hauptmann, J. (2005). *Toward Theory of Civic Engagement*. Parkville: Park University International Center For Civic Engagement.
- Herdiawanto, H., dan Hamdayama, J. (2010). *Cerdas, Kritis, dan Aktif Berwarganegara*. Jakarta: PT Erlangga.
- Hunt, C.L., dan Horton, P. B. (1984). *Sociology*. New York: Mc Graw Hill Inc.
- Huntington, S. P., dan Nelson, J. (1990). *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jacoby, B. et. Al. (2009). *Civic Engagement in Higher Education: Concepts and Practices*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Levine, P., dan Kawashima, K. (2015). *Deeper Learning Research Series Civic Education and Deeper Learning*. Boston: Jobs For The Future.Org.
- Mangunhardjana, A. M. (1986). *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Miles, M. B., dan Huberman, M.A. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Muhadjir, N. (1996). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Nazir, M. (2007). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pancer, S. M. (2015). *The Psychology of Citizenship and Civic Engagement*. New York: Oxfor University Press.
- Robert, P. G. (1986). *The New Encyclopedia Britannica*. Chicago: The University of Chicago.
- Sarwono, S. W. (1986). *Berkenalan dengan Aliran-aliran dan Tokoh-tokoh Psikologi*. JakartaL Bulan Bintang.
- Scott, J. (2011). *Sosiologi: The Key Concept*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shadily, H. (1993). *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Simanjuntak, B. dan Pasaribu, I.L (1990), *Membina dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsito.
- Soekanto, S. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. (2001). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, N. (1976). *Metode Mengajar Civics*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sumantri, E., et. al. (2005). *Generasi dan Generasi Muda. Modul Universitas Terbuka*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

- Sunarto, K. (1993). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suryadi, A. (2014). *Pendidikan Indonesia Menuju 2025 Outlook: Permasalahan, Tantangan, dan Aternatif Kebijakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suseno, F. M. (2006). *Berebut Jiwa Bangsa Dialog Perdamaian dan Persaudaraan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Sutopo, H.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tamami. (2011). *Psikologi Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tilaar, H.A.R. (2007). *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia: Tinjauan dari Perspektif Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Triwamwoto, P. C. (2004). *Kewarganegaraan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wahab, A.A. dan Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan PKn*. Bandung: Alfabeta.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Webster, M. (1983). *Merriam-Webster's Pocket Dictionary*. Massachusetts: Merriam Webster Incorporated Oxford
- Winataputra, U.S dan Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan.
- Woodside, A.G. (2010). *Case Study Research: Theory, Methods, and Practice*. Emerald: Boston College.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

## **Jurnal**

- Alfaqi, M. Z. (2015). Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, serta Solidaritas. *Jurnal Pertahanan Nasional*. Vol. 28(2). Hlm. 111-116. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Ananda, A. (2005). Esensi Pendidikan Kewarganegaraan: Sebuah Kilas Balik Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia. *Jurnal Demokrasi*. Vol. IV(1). Hlm. 37-47.
- Atika, T. (2015). Perkembangan Geng Motor sebagai Salah Satu Fenomena Kenakalan Remaja. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Vol. 14(2).
- Baggesen, R. H. (2014). Augmenting the Agora: Media and Civic Engagement in Museums. *Journal of Media and Communication Research*. Vol. 56. Hlm. 117-131. Denmark: SMID.
- Bhangaokar, R. dan Mehta, D. (2012). Youth Civic Engagement in India: A Case in Point. *Journal Psychology and Developing Societies*. Vol. 24(1). Hlm. 35-59. New Delhi: Sage Publication.
- Boulianne, S. (2016). Online News, Civic Awareness, and Engagement in Civic and Political Life. *Journal New Media and Society*. Vol. 18(9).Hlm. 1840-1856. [Online] Tersedia: <http://www.nms.sagepub.com>. (diakses pada 21 September 2015).
- Cameron, T. W. dan Yoder, S. D. (2015). Developing Social Responsibility and Political Engagement: Assessing the Aggregate Impacts of University Civic Engagement on Associated Attitudes and Behaviors. *Journal Education, Citizenship, and Social Justice*. Vol. 10(3). Hlm. 217-233. [Online] Tersedia: <http://ecs.sagepub.com>. (diakses pada 21 September 2015).
- Checkoway, B. (2011). Education for Democracy by Young People in Community Based Organization. *Journal Youth & Society*. Vol. 45(3). Hlm. 389-403.
- Cress, C. M. (2012). Civic Engagement and Student Success: Leveraging Multiple Degrees of Achievement. *Diversity and Democracy*. Vol. 15(3). Hlm. 1-23. Washington DC: Association of American Colleges and University.
- Doolittle, A. dan Faul, A. C. (2013). Civic Engagement Scale: A Validation Study. *Sage Open Journal*. Juli-September 2013. Hlm. 1-7. [Online] Tersedia: DOI: 10.1177/2158244013495542 [sgo.sagepub.com](http://sgo.sagepub.com) (diakses pada 21 September 2015).
- Duke, N. N., et al (2012). Adult Perception of Neoghorhood: Links to Youth Engagement. *Journal Youth & Society*. Vol. 44(3). Hlm. 408-430.
- Egbezor, D.E. (2008). Non-Formal Education as a Tool to Human Resource Development: An Assessment. *International Journal of Scientific Research in Education*. Vol. 1(1), 26-40.

- Feldman, D. B., Rand, K. L., & Kahle-Wroblewski, K. (2009). Hope and goal attainment: Testing a basic prediction of hope theory. *Journal of Social and Clinical Psychology*. Vol. 28. Hlm. 479-497.
- Ferguson, N., Trippel, A., and Santo, C. (2010). Engaging Urban Youth through Technology: The Youth Neighborhood Mapping Initiative. Vol. 30(1) Hlm. 52-65 [Online] Tersedia: <http://jpe.sagepub.com>. (diakses pada 21 September 2015).
- Flores, A. dan James, C. (2012). Morality and Ethics Behind the Screen: Young People's Perspectives on Digital Life. *Journal New Media Society*. 1-19. [Online] Tersedia: [sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav](http://sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav). (diakses pada 21 September 2015).
- Gaby, S. (2016). The Civic Engagement Gap(s): Youth Participation and Inequality From 1976 to 2009. *Journal Youth & Society*. Vol. 45(3). Hlm. 1-24.
- Gearey, A. (2015). Welfare, Community, and Solidarity. *Journal of Law, Culture, and the Humanities*. Vol. 11(3). Hlm. 340-348. [Online] Tersedia: <http://www.lch.sagepub.co>. (diakses pada 21 September 2015).
- Hadiswi, P., dan Suminar, J. R. (2013). Konstruksi Sosial Anggota Geng Motor di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*. Vol. 1(1). Hlm. 1-10.
- Haris, R. M., et. al. (2015). Analisis Komunikasi Antar Etnis di Kalangan Muda Nusantara dalam Membangun Spirit Nasionalisme Menuju Kerjasama Antar Bangsa Melalui Indonesia-Korea Youth Exchange Program (IKYEP). *Journal Kareba*. Vol 4(2). Hlm. 172-188.
- Henderson, A. et. al. (2013). Creative Effective Civic Engagement Policy for Adolescents: Quantitative and Qualitative Evaluations of Compulsory Community Service. *Journal of Adolescent Research*. Vol. 29(1). Hlm. 120-154. [Online] Tersedia: <http://jar.sagepub.com>. (diakses pada 21 September 2015).
- Hendrasmoto, G. (2007). Nasionalisme vs Globalisasi 'Hilangnya' Semangat Kebangsaan. *Jurnal Dimensia*. Vol. 1(1). Hlm. 1-11.
- Jean M. T., W. K. C., dan Elise C. F. (2012). Generational Differences in Young Adults' Life Goals, Concern for Others, and Civic Orientation. *Journal of Personality and Social Psychology* Vol 102.
- Jones, K.S (2006). Giving and Volunteering as Distinct Forms of Civic Engagement: The Role of Community Integration and Personal Resources in Formal

- Helping. *Journal of Public Administration and Policy University of Georgia*. Volume 35 No.2 Hlm. 249-266 (diakses pada 21 September 2015).
- Kapeller, J. dan Wolkenstein, F. (2013). The Grounds of Solidarity: From Liberty to Loyalty. *Eurpoean Journal of Social Theory*. Vol. 16(4). Hlm. 476-491. [Online] Tersedia: <http://www.est.sagepub.com> (diakses pada 11 April 2016).
- Keeling, S. (2003). Advising the Millennial Generation. *NACADA Journal*. Vol 23 (1&2)., hlm 30-36 (diakses pada 11 April 2016).
- Kim, B.J., Andrea, L.K., dan Karen, M.H. (2011). Civic Engagement and Internet Use in Local Governance: Hierarchical Linear Models for Understanding Role of Local Community Group. *Journal Administration and Society*. Vol 43(7) Hlm. 807-835. [Online] Tersedia: <http://aas.sagepub.com> (diakses pada 21 September 2015).
- Kinnaird, K dan Gerrard, M. (1986). "Premarital sexual behavior and attitude toward marriage and divorce among young women as a function of their mother's marital status," *Journal of Marriage and the Family*, 48 : 757-765.
- Kurniawan, M. I. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter ke dalam Pembelajaran Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. Jilid 1(1). Hlm. 37-45.
- Lee, C.Y, et.al. (2015). Intergenerational Solidarity and Individual Adjustment During Emerging Adulthood. *Journal of Family Issues*. Vol. 37(10). Hlm. 1412-1432 [Online] Tersedia: [jfi.sagepub.com](http://jfi.sagepub.com) (diakses pada 11 April 2016).
- Manatschal and Freitag, M. (2014). Reciprocity and Volunteering. *Journal Rationality and Society*. Vol. 26(2). Hlm. 208-235.
- Maiello, C., et. Al. (2003). Civic Knowledge, Civic Skills, and Civic Engagement. *European Educational Research Journal*. Vol. 2 (3). Tersedia: <http://sgo.sagepub.com> (diakses pada 21 September 2015).
- McDermott, E. R., et. al (2016). A Psychometric Analysis of Hope, Persistence, and Engagement Among Reengaged Youth. *Journal of Psychoeducational Assessment*. Vol. 34(2). Hlm. 136-152. [Online] Tersedia: <http://jpa.sagepub.com>. (diakses pada 11 April 2016).
- Mills, M. B. (2014). Enacting Solidarity. *Journal Critique of Anthropology*. Vol. 19(2) Hlm. 175-192. London: Sage Publication.



- Moerdiono, M. (2014). Meningkatkan Wawasan Global Warga Negara Muda Berkarakter Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter Tahun IV Nomor 2*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Morimoto, S and Friedland, L.A. (2013). Cultivating Success: Youth Achievement, Capital and Civic Engagement in the Contemporary United States. *Sociological Perspective*. Vol. 56(4). Hlm. 523-654. California: Pacific Sociological Association and University of California.
- Muchlis. (2011). Kekerasan Geng Motor di Bandung dalam Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1(2). Hlm. 202-220. ISSN: 2088-981X.
- Nenga, S. K. (2011). Volunteering to Give up Privilege? How Affluent Youth Volunteers Respond to Class Privilege. *Journal of Contemporary Ethnography*. Vol. 40(3). Hlm. 263-289. [Online] Tersedia: [jce.sagepub.com](http://jce.sagepub.com) (diakses pada 11 April 2016).
- Paskov, M. (2016). Is Solidarity less Important and Less Functional in Egalitarian Context?. *Acta Sociologica*. Vol. 59(1) Hlm. 3-18 [Online] Tersedia: <http://asj.sagepub.com> (diakses pada 11 April 2016).
- Sandu, O.N. (2015). Civic and Intercultural Education: A Means for Community Development and Attitude Change. *Journal of Information Development*. Volume 30(4) Hlm. 1-6 [Online] Tersedia: <http://sgo.sagepub.com> (diakses pada 21 September 2015).
- Scott, Z. and Serek, J. (2015). Ethnic Majority and Minority Youth's Ascription of Responsibility for Solving Current Social Issues: Links to Civic Participation. *Journal of Adolescent and Research*. Vol. 30(2). Hlm. 180-212. [Online] Tersedia: <http://www.jar.sagepub.com>.
- Soetanti, D. (2015). Rasa Solidaritas Kelompok, Rasa Memiliki, dan Rasa Kesetiaan sebagai Nilai-nilai Tradisi Jepang dalam Sistem Manajemen Perusahaan di Jepang. *Majalah Ilmiah UNIKOM*. Vol. 6(2). Hlm. 213-220. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Tulus, M. (2014). Konfigurasi Pendidikan Karakter Berparadigma Kebangsaan; Usaha Meneguhkan Identitas Diri Bangsa dari Kungkungan Arus Globalisasi. *Jurnal el-Hikmah Tarbiyah*. Vol. IX(2). Hlm. 257-279. [Online] Tersedia: [id.portalgaruda.org](http://id.portalgaruda.org). (diakses pada 31 Januari 2017).
- Well, C. (2014). Two Eras of Civic Information and The Evolving Relationship Between Civil Society Organizations and Young Citizen. *Journal of New*



*Media and Society*. Volume 16 (4) Hlm. 615-636. [Online] Tersedia: <http://nms.sagepub.com> (diakses pada 3 Oktober 2015).

Whitaker, M. P. and Savage, T. E. (2015). Concept Reintegration for Youth Focus Group Engagement and Empowerment. *Journal of Qualitative Social Work*. Vol. 14(3). Hlm. 370-382. [Online] Tersedia: <http://www.sagepub.com>. (diakses pada 3 Oktober 2015).

Wilcox, K.C. (2011). The Importance of Civic Responsibility in Higher Performing Middle Schools: An Empirical Study. *Journal Education and Urban Society*. Vol. 43(1). Hlm. 26-41. [Online] Tersedia: <http://eus.sagepub.com> (diakses pada 3 Oktober 2015).

Wilde, L. (2012). The Concept of Solidarity: Emerging from the Theoretical Shadows? *Political Studies Association*. Vol. 9. Hlm. 171-181. [Online] Tersedia : doi: 10.1111/j.1467-856x.2007.00275.x (diakses pada 3 Oktober 2015).

Yuniastuti. (2010). Eksistensi Moral dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 23(2). Hlm. 39-44.

### **Publikasi Pemerintah**

Departemen Penerangan RI. (1980). *Seperempat Abad Konferensi Asia Afrika 24 April 1955-24 April 1980*. Jakarta Pusat: Departemen Penerangan RI Direktorat Publikasi.

Kementerian Sekretariat Negara. (2007). *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025*. Jakarta. Sekretariat Negara.

Kementerian Sekretariat Negara. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Sekretariat Negara.

Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. (2009). *Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan*. Jakarta: Deputi Bidang Pemberdayaan Pemuda Kemenpora.

Kementerian Pemuda dan Olahraga RI. (2015). *Penyajian data dan Informasi Kepemudaan dan Keolahragaan 2014*. Jakarta: Kemenpora.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Silvia Rahmelia, 2017

**MENUMBUHKAN SPIRIT SOLIDARITAS KONFERENSI ASIA AFRIKA PADA KETERLIBATAN WARGA NEGARA MUDA UNTUK PEMBINAAN IDENTITAS KEBANGSAAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). (2015). *Organisasi Kepemudaan dan Komunitas di Kota Bandung*. Bandung: Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Bandung.

### Sumber Internet

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2014). *Kondisi Remaja Indonesia Saat ini*. [Online] Tersedia: <http://bkkn.go.id> (Diakses pada 25 Agustus 2016).

Badan Pusat Statistik (2014). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. [Online] Tersedia: [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id) (Diakses pada 23 November 2016).

Dzulfikri, A.R. (2016). *Energi Kehidupan dalam KAA Semangat Solidaritas dan Persahabatan*. [Online] Tersedia: <http://bandungekspres.co.id/2016/energi-kehidupan-dalam-kaa-semangat-solidaritas-dan-persahabatan/> (Diakses pada 2 Desember 2016).

Galih. (2013). *Solidaritas Bagi Geng Motor di Atas Segalanya*. [Online] <http://pekanbaru.tribunnews.com/2013/01/29/syahrul-akmal-solidaritas-bagi-geng-motor-di-atas-segalanya> (Diakses pada 10 Juni 2017)

Galih, P., dan Risanti. (2014). *40 Persen Siswa SMP dan SMA Ikut Geng Motor*. [Online] Tersedia: <https://m.tempo.co/read/news/2014/02/20/058555862/40-persen-siswa-smp-dan-sma-ikut-geng-motor/2> (Diakses pada 7 Juni 2017)

Global Future Institute. (2015). *Dasa Sila Bandung 1955 Masih Relevan dan Harus Menjiwai KAA Bandung Ke-60*. [Online] Tersedia: [ww.theglobal-review.com/content\\_detail](http://www.theglobal-review.com/content_detail) (Diakses pada 17 Februari 2017).

Joshua, N. (2015). *Konferensi Asia Afrika: Dari Bandung untuk Indonesia*. Majalah Loka [Online] Tersedia: <http://www.loka-majalah.com/konferensi-asia-afrika-dari-bandung-untuk-dunia/> (Diakses pada 17 Januari 2017).

Kementerian Luar Negeri. (2013). *Ridwan Kamil Puji Museum KAA sebagai Museum Terbaik di Kota Bandung*. [Online] Tersedia: <http://www.kemlu.go.id>. (Diakses pada 26 Desember 2016).

Khudori, D. (2015). *KAA 2015-PBNU: Pancasila Solusi Sistem Politik Dunia*. [Online] Tersedia: <http://www.antarasumbar.com/berita/143998/kaa-2015--pbnu-pancasila-solusi-sistem-politik-dunia.html> (Diakses pada 3 Desember 2016).

- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2014). *Korban Akibat Kasus Tawuran Pelajar Data Periode 2012-2014*. [Online] <http://kpai.go.id> (diakses pada 25 Agustus 2016).
- Kompas. (2017). *Geng Motor Berulah Lagi*. [Online] Tersedia: <https://www.pressreader.com/indonesia/kompas/20170320/282063391784345> (Diakses pada 10 Juni 2017)
- Krause, H. (2013). *The Next Generation Alpha*. [Online] Tersedia: <http://www.readersdigest.co.nz/the-next-generation> (Diakses pada 18 Maret 2015).
- Museum Konferensi Asia Afrika (2017). *Sejarah Konferensi Asia Afrika*. [Online] Tersedia: <http://asianafrikanmuseum.org/sejarah-konferensi-asia-afrika/> (Diakses pada 17 Februari 2017).
- Wenworth, K. (2014). *14 Online Platforms that Boost Civic Engagement*. [Online] Tersedia: [www.shareable.net/blog/14-online-platforms-that-boost-civic-engagement](http://www.shareable.net/blog/14-online-platforms-that-boost-civic-engagement) (Diakses pada 2 April 2016).
- Wicaksono, A. (2012). *Geng Motor: Solidaritas yang Absurd*. [Online] Tersedia: [http://www.kompasiana.com/anang3kids/geng-motor-solidaritas-yang-absurd\\_550fec348133119f36bc605a](http://www.kompasiana.com/anang3kids/geng-motor-solidaritas-yang-absurd_550fec348133119f36bc605a) (Diakses pada 10 Juni 2017).

### **Karya Ilmiah Tesis atau Disertasi**

- Abdillah, F. (2015). *Pengembangan Keterlibatan Warga Negara Melalui Penggalangan Dana Online untuk Memupuk Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa: Studi Grounded Theory Proyek Crowdfunding Bantu Baca di Kitabisa.com*. Tesis Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gumilar, G. (2007). *Studi Kualitatif dengan Pendekatan Etnografi Komunikasi Kelompok Komunitas Geng Motor XTC di Bandung dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok*. Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.

### **Majalah**

- Firman (2016, 9 Mei). *Agar Kita Tak Jadi Dinosaurius*. Majalah Harmoni. Hlm. 35.